

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5-74	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Indra Hidayat Sani
: Pelindo Tower
: Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja,
: Jakarta Utara 14230, Indonesia
: Jalan Putri Tunggal Komplek Casa Soronsa No. 8,
: Harjamukti, Cimanggis, Depok

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: 021-4301080
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

: Bambang Sakti
: Pelindo Tower
: Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja,
: Jakarta Utara 14230, Indonesia
: Jl. Tebet Utara II A / 37 RT 004/001 Tebet Timur,
: Tebet, Jakarta Selatan

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: 021-4301080
: Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan
: Manajemen Risiko/Director of Finance, Human
: Resources and Risk Management

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company as of December 31, 2025 and for the year then ended.*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company, and*
b. *The financial statements of the Company do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026/April 30 2026


Indra Hidayat Sani
Direktur Utama/President Director




Bambang Sakti
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia,
dan Manajemen Risiko/Director of Finance,
Human Resources and Risk Management



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pelabuhan Tanjung Priok

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Pelabuhan Tanjung Priok*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 01175/2.1505/AU.1/06/1609-1/1/IV/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Damestar Hutagalung
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609 /Public Accountant Registration No. AP.1609

30 April 2026/April 30, 2026



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	393.768.581	4,21a	355.915.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	227.652.444	21b	155.561.847	Related parties
Pihak ketiga	20.460.336		59.197.986	Third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.451.007	21c	18.184.229	Other receivables - related parties
Pajak dibayar di muka	1.987.968	14a	15.277.966	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14.409.760	6	13.170.185	Other current assets
Total Aset Lancar	660.730.096		617.308.035	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	3.465.500	7	3.860.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	209.240.353	8	216.867.342	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	19.851.613	9,21d	4.719.415	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - neto	23.690.268	10,21e	21.626.460	Other assets - net
Tagihan restitusi pajak	38.378.559	14c	38.378.559	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	34.477.587	14e	31.119.688	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	329.103.880		316.571.464	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	989.833.976		933.879.499	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak berelasi	71.212.425	21f	50.975.637	Related parties
Pihak ketiga	18.408.787		12.836.057	Third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	109.758.770	12	167.443.772	Other payables - related party
Beban akrual	202.601.564	13,21g	244.686.956	Accrued expenses
Utang pajak	31.063.005	14b	2.206.252	Taxes payable
Bagian lancar atas liabilitas sewa	14.687.368	9,21d	-	Current maturities of lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	8.383.131		11.520.354	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	456.115.050		489.669.028	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa jangka panjang	7.522.496	9,21d	-	Long-term lease liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	7.522.496		-	Total Non-current Liability
TOTAL LIABILITAS	463.637.546		489.669.028	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Shared capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)				par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000 saham				Authorized - 100,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid share
penuh - 25.000 saham	25.000.000	15	25.000.000	capital - 25,000 shares
Tambahan modal disetor	-		977	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	144.815.520		144.815.520	Appropriated for general reserve
Tidak ditentukan penggunaannya	356.380.910		274.393.974	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	526.196.430		444.210.471	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	989.833.976		933.879.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	1.197.684.533	17,21h	1.470.387.490	Revenues
Beban operasi	(1.034.846.369)	18	(1.517.425.891)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	8.378.799	19	2.122.051	Other operating income - net
LABA (RUGI) USAHA	171.216.963		(44.916.350)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	11.224.130	20	18.599.623	Finance income
Beban keuangan	(445.036)		(498.461)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	181.996.057		(26.815.188)	INCOME (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(4.524.378)		(4.225.201)	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	177.471.679		(31.040.389)	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Pajak Penghasilan Badan	(45.083.358)	14c	2.847.165	Corporate Income Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	132.388.321		(28.193.224)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Penurunan pada nilai wajar investasi	(394.500)	7	-	Impairment in the fair value of investment
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.993.821		(28.193.224)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2023		25.000.000	977	136.912.557	389.519.790	551.433.324	Balance at December 31, 2023
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	(79.029.629)	(79.029.629)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	16	-	-	7.902.963	(7.902.963)	-	General reserve
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(28.193.224)	(28.193.224)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024		25.000.000	977	144.815.520	274.393.974	444.210.471	Balance at December 31, 2024
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	(50.000.000)	(50.000.000)	Distribution of cash dividend
Penjualan entitas anak		-	(977)	-	(6.885)	(7.862)	Sale of a subsidiary
Perubahan nilai wajar aset keuangan	7	-	-	-	(394.500)	(394.500)	Changes of fair value in financial asset
Laba tahun berjalan		-	-	-	132.388.321	132.388.321	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2025		25.000.000	-	144.815.520	356.380.910	526.196.430	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the Year Ended
 December 31, 2025
 (Expressed in Thousands of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Years Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.214.141.038		1.457.442.500	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(849.299.304)		(1.222.334.664)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(156.582.082)		(173.642.825)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(110.613.622)		(136.551.675)	Payments for income taxes
Penerimaan penghasilan bunga	11.224.130		18.599.623	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga dan keuangan lain	(1.430.782)		(49.649)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran untuk kegiatan operasional lain	(4.017.520)		(10.987.400)	Payments for other operational activities
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	103.421.858		(67.524.090)	Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(29.811.263)		(32.190.577)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	13.557.723		-	Disposals of fixed assets
Penerimaan lain dari aktivitas investasi	684.441	1d	-	Receipts from other investing activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(15.569.099)		(32.190.577)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(50.000.000)	16	(79.029.629)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	-	9,26	(7.155.086)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(50.000.000)		(86.184.715)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	37.852.759		(185.899.382)	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	355.915.822	4	541.815.204	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	393.768.581	4	355.915.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelabuhan Tanjung Priok ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.10 Notaris Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.kn., tanggal 30 April 2021 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0026958.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 3 Mei 2021.

Berdasarkan perjanjian No. HK.566/20/13/PI/II-13 tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") dan Perusahaan mengadakan Perjanjian Serah Operasi Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan serta Penggunaan Lahan Pelabuhan berdasarkan Hak Pengelolaan ("HPL") Pelindo pada Cabang Tanjung Priok. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pelindo setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengoperasikan fasilitas pelabuhan dan fasilitas penunjang pelabuhan serta penggunaan lahan pelabuhan yang merupakan aset milik Pelindo untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa lainnya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui addendum II tanggal 27 Desember 2017 dimana Perusahaan dan Pelindo sepakat diantaranya untuk menghentikan kerjasama serah operasi HPL milik Pelindo Cabang Tanjung Priok.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 818 tanggal 29 September 2014, Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Berdasarkan Surat Direktur Utama Pelindo tanggal 29 November 2016, Perusahaan akan berperan sebagai operator terminal dengan mengelola kegiatan di terminal dan lini II (Catatan 24c).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Pelabuhan Tanjung Priok (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-42024.AH.01.01.Tahun 2013 dated August 1, 2013. The Company's Article of Association have been amended, most recently based on Notarial Deed No.10 of Alexander George Denny Maliangkay, S.H., M.Kn., dated April 30, 2021 regarding the Statement of Circular Resolution on the amendment of the Company's Articles of Association. The deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0026958.AH.01.02 Tahun 2021 dated May 3, 2021.

Based on agreement No. HK.566/20/13/PI/II-13, dated December 27, 2013, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") and the Company entered into Agreement of Handover of Port Facilities, Port Supporting Facilities and Land under Right to Operate ("HPL") of Pelindo on Tanjung Priok Branch. Based on the agreement, Pelindo agreed to provide the rights to the Company to operate port facilities and port supporting facilities also the land owned by Pelindo to perform port services and other services based on the terms and condition stipulated in the agreement. This agreement have been extended several times, recently through addendum II dated December 27, 2017 whereas the Company and Pelindo agreed among others to cease the cooperation of handover of the HPL owned by Pelindo Tanjung Priok Branch.

Based on Decision of Minister of Transportation No. KP 818 dated September 29, 2014, the Company has been granted an operating permit as Port Operation Entity.

Based on the letter of the President Director of Pelindo dated November 29, 2016, the Company will be the terminal operator by operating activities in terminal and line II (Note 24c).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pelindo tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, diatur mengenai zonasi bisnis Perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo, termasuk kegiatan pengoperasian dan pola kerjasama serta pembagiannya (Catatan 24d).

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan melakukan *spin-off* operasi petikemasnya di pelabuhan Tanjung Priok kepada PT IPC Terminal Petikemas ("IPCTPK"), pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Pelindo mengadakan kerjasama optimalisasi pengoperasian kargo *multipurpose* di berbagai cabang pelabuhan milik Pelindo.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* (Catatan 24e).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa dermaga untuk bertambat, pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih, pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan, pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas, pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan, pelayanan jasa terminal petikemas, curah cair, curah kering dan *roll-on/roll-off* ("ro-ro"), pelayanan jasa bongkar muat barang, pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang, pelayanan jasa penundaan kapal, pelayanan jasa usaha pengangkutan dan pergudangan, penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

Based on Pelindo's Directors' Decision Letter dated December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regulated the Company's business zonation in Pelindo port branches, including the operational activities as well as the agreement scheme and allocation (Note 24d).

On July 16, 2018, the Company spins-off its container operation in Tanjung Priok port to PT IPC Terminal Petikemas ("IPCTPK"), a related party.

On December 31, 2021, the Company and Pelindo entered into a cooperation to handle multipurpose cargo in several port branches owned by Pelindo.

On January 4, 2022, the Company and PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") entered into a Cooperation Agreement regarding the Operation and Maintenance of the Multipurpose Terminal (Note 24e).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, currently, the Company activities are in the provision of port services, including berth services for vessel mooring; fuel bunkering services and clean water supply services; facilities for the embarkation and disembarkation of passengers and/or vehicles, pier services for the loading and unloading of general cargo and containers; warehouse and cargo storage services, cargo handling equipment and port equipment services, container terminal services, liquid bulk, dry bulk, and roll-on/roll-off ("ro-ro"), terminal services, stevedoring services, distribution and cargo consolidation center services, tugging and pilotage services, transportation and warehousing business services, as well as the rental and leasing (without purchase option) of machinery, equipment, and tangible goods.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pengalihan Hak atas Saham Pelindo pada Perusahaan kepada SPMT dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Pelindo kepada SPMT No. 2 tanggal 3 Januari 2022 dari Raj. SA. Rini Andrijani S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan seluruh saham Perusahaan milik Pelindo sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000 kepada SPMT.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui Surat No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Pengalihan saham tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Tower, Lantai 16, Jl. Yos Sudarso No. 9 Jakarta Utara, Indonesia dan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk Perusahaan adalah SPMT dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Prakosa Hadi Takariyanto
Komisaris Independen	Arjuna Putra Aldino
Komisaris	Dedy Cahyadi
Komisaris	Andi Hamdani
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Indra Hidayat Sani
Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Dwi Rahmad Toto
Direktur Operasi	Dwi Rahmad Toto*)
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko	Bambang Sakti

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

Based on Deed of Transfer of Rights of the Pelindo to SPMT in order Pelindo's Additional Participation Capital to SPMT No. 2 dated January 3, 2022 of notary Raj. SA. Rini Andrijani S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed on the transfer of all the Company's shares owned by Pelindo amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000 to SPMT.

The transfer of shares has been approved by the Ministry of State-Owned Entity through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021. The transfer of shares has been notified to The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

The Company's office is located at Pelindo Tower, 16th floor, Jl. Yos Sudarso No. 9 North Jakarta, Indonesia and started its commercial activities on November 1, 2014.

As of December 31, 2025 and 2024, the parent entity of the Company is SPMT and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	Prakosa Hadi Takariyanto
Independent Commissioner	Lukijanto
Commissioner	Dedy Cahyadi
Commissioner	Andi Hamdani
<u>Directors</u>	
President Director	Indra Hidayat Sani
Commercial and Business Development Director	Dwi Rahmad Toto
Operation Director	Dwi Rahmad Toto*)
Financial Human Resources and Risk Management Director	Bambang Sakti

*) merupakan pelaksana tugas (Plt.)/ *representing acting (Act.)*

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/Head
 Anggota/Member
 Anggota/Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025, Perusahaan memiliki masing-masing sebesar 304 dan 283 karyawan (tidak diaudit), yang merupakan karyawan Pelindo yang ditugaskan di Perusahaan.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 30 April 2026.

d. Pengalihan Saham Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK"), dengan persentase kepemilikan 100%, yang terdiri dari 500 lembar saham atau senilai Rp675.707.000 (nilai penuh). P3TPK berdomisili di Surabaya dan memiliki kegiatan usaha jasa layanan bongkar muat.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara Perusahaan dengan PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") No. KU.02.04/30/4/3/PSTP/DIRU/PTP-25 tanggal 30 April 2025, Perusahaan setuju untuk menjual seluruh saham milik P3TPK, yang telah disetorkan dan ditempatkan penuh sejumlah 500 lembar saham kepada Rukindo berikut seluruh hak-hak serta seluruh kepentingan atas atau terkait saham yang melekat saat ini atau di kemudian hari.

Penjualan dan pengalihan saham dilakukan dengan total Rp684.441 yang terbagi atas 500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.368.882 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Key management and other information (continued)

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Arjuna Putra Aldino	Lukijanto
Tony Utartono	Tony Utartono
Hans Victor Sitepu	Hans Victor Sitepu

As of December 31, 2024 and 2025, the Company has a total of 304 and 283 employees (unaudited), respectively, represent the employees of Pelindo which are assigned to the Company.

c. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 30, 2026.

d. Transfer of Shares of Subsidiary

As of December 31, 2024, the Company has a subsidiary, PT Pelindo3 Terminal Petikemas ("P3TPK"), with 100% ownership, which consists of 500 shares or amounting to Rp675,707,000 (full amount). P3TPK domiciled in Surabaya and engaged in cargo loading and unloading services.

Based on the Share Purchase Agreement between the Company and PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo") No. KU.02.04/30/4/3/PSTP/DIRU/PTP-25 dated April 30, 2025, the Company agreed to sell all shares of P3TPK, which have been issued and fully paid, totaling 500 shares to Rukindo, along with all rights and interests related to the shares that are currently attached or will be attached in the future.

The sale and transfer of shares are conducted at a total of Rp684,441 divided into 500 shares with a nominal amount of Rp1,368,882 (full amount) per share.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham Perusahaan pada Perseroan Terbatas PT Pelindo3 Terminal Petikemas kepada Perseroan Terbatas PT Pengerukan Indonesia No. 02 Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M. Kn., tanggal 2 Mei 2025. Bahwa Perusahaan setuju untuk menjual, memindahkan, dan menyerahkan sahamnya dengan jumlah 500 lembar saham yang merupakan 100% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh kepada Rukindo. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0218979 tanggal 2 Mei 2025.

Perusahaan telah menerima pembayaran senilai Rp684.441 dari Rukindo pada 30 April 2025. Selisih antara nilai investasi dengan nilai transaksi pengalihan saham senilai Rp8.734 telah dicatatkan dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun berjalan.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares of Subsidiary (continued)

Based on the Deed of Transfer of Rights over Shares of the Company in the Perseroan Terbatas PT Pelindo3 Terminal Petikemas to Perseroan Terbatas PT Pengerukan Indonesia No. 02 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated May 2, 2025, the Company agreed to sell, transfer, and convey its shares totaling 500 shares, representing 100% of all issued and fully paid shares, to Rukindo. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-AH.01.09-0218979 dated May 2, 2025.

The company has received payment amounted to Rp684,441 from Rukindo on April 30, 2025. The difference between investment value and transfer value transaction amounting to Rp8,734 has been recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar kelangsungan usaha.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the going concern basis.

b. Changes in Accounting Principles

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran (lanjutan)

Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*).
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability (continued)

The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*).
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts.

The new standard had no impact on the Company's financial statements.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional dalam Perusahaan. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currencies Transactions and Balances

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company functional currency. Each entity in the Company determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

d. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Company also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risikonya, dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui NWPKL, atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK").

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLK. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 17.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, FVOCI, and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 17.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang).

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada saham.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's financial assets at FVOCI includes investment in shares of stock

The Company has no financial assets measured in FVTPL.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha, dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Because its contract assets, trade receivables, and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang titipan, liabilitas sewa, dan liabilitas kontrak dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company designates its financial liabilities as trade payables, other payables, accrued expense, lease liabilities, and contract liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings.*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for trade payables, other payables, accrued expenses, deposits from customers, lease liabilities, and contract liabilities, are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain. (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

h. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan yang tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2j, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset lain-lain - neto" pada laporan posisi keuangan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya atau masa kontrak masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari 1 (satu) tahun.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

h. Deferred Expenses

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2j, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Non-current Assets - Other assets - net" account in the statement of financial position.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited or the contract period of each expense using the straight-line method.

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than 1 (one) year.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Pada tahun 2025, Perusahaan meninjau ulang estimasi umur manfaat aset berdasarkan hasil penilaian pihak ketiga. Adapun perubahan umur manfaat yang berlaku mulai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company reviewed the estimate useful lives of assets. This change was based on an assessment conducted by third party specialists. The revised useful lives effective in 2025 are as follows:

	Tahun/Years		
	2025	2024	
Alat fasilitas pelabuhan	3 - 30	3 - 20	Port equipment
Peralatan	5 - 20	5 - 10	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	5 - 25	5 - 25	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	10 - 50	5 - 30	Port facility building
Jalan dan bangunan	5 - 20	10 - 30	Roads and building

Perubahan umur manfaat tersebut, yang berdampak pada perhitungan beban depresiasi, diterapkan secara prospektif mulai tahun 2025. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 8.

These changes in useful lives, which affect the calculation of depreciation are applied prospectively starting in 2025. The impact of such changes is disclosed in Note 8.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major repairs and maintenance is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri di laporan posisi keuangan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

The Company disclose final tax expense as separate item in the financial statements.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024).

Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024).

The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Company did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak,
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss,*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

1. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
2. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Perusahaan merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas, jasa curah kering, curah cair, *bunkering* serta jasa pergudangan dan lapangan.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

1. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
2. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

m. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

The Company is an entity that operates in container terminal services, dry bulk and liquid bulk services, *bunkering* and warehousing and field services.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Perusahaan menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan jasa.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Piutang usaha - belum difakturkan" pada laporan posisi keuangan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut ini:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

The Company assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Company acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the services sold.

At reporting date, revenue earned but not yet billed to customer are recorded as "Trade receivables - unbilled" in the statement of financial position.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 25.

p. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepksi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 25.

p. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2k).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Rights-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2k).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

r. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 30 April 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Current and Non-current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading,
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

r. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 30, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 30 April 2026: (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas *Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 30, 2026: (continued)

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207: Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision) (continued)

The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements (continued)

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Company anticipates that the new standard will have no material effect on the Company's financial statements.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 14c.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 14c.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2j.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 14.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2j.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2l and 14.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Kas di Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 21a)	184.684.421	119.035.727
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	5.516.627	30.697.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.567.533	56.182.296
Sub-total	<u>193.768.581</u>	<u>205.915.822</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 21a)	<u>200.000.000</u>	<u>150.000.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>393.768.581</u>	<u>355.915.822</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,40% sampai dengan 6,90% (2024: antara 6,56% sampai dengan 7,60%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Cash in Banks		
Rupiah		
Related parties (Note 21a)	184.684.421	119.035.727
Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	5.516.627	30.697.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.567.533	56.182.296
Sub-total	<u>193.768.581</u>	<u>205.915.822</u>
Time deposits		
Rupiah		
Related parties (Note 21a)	<u>200.000.000</u>	<u>150.000.000</u>
Total cash and cash equivalents	<u>393.768.581</u>	<u>355.915.822</u>

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 5.40% to 6.90% (2024: from 6.56% to 7.60%) for the year ended December 31, 2025.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 21b)		
Difakturkan	106.701.179	146.885.822
Belum difakturkan	124.546.780	12.523.309
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(3.595.515)	(3.847.284)
Pihak berelasi - neto	<u>227.652.444</u>	<u>155.561.847</u>
Pihak ketiga		
Difakturkan	112.539.653	136.521.675
Belum difakturkan	7.118.721	34.054.036
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(99.198.038)	(111.377.725)
Pihak ketiga - neto	<u>20.460.336</u>	<u>59.197.986</u>
Neto	<u>248.112.780</u>	<u>214.759.833</u>

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 21b)
Billed
Unbilled
Less:
Allowance for impairment
Related parties - net
Third parties
Billed
Unbilled
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	126.618.763	158.318.078
Lewat jatuh tempo		
1-90 hari	112.479.511	7.478.239
91-180 hari	979.761	4.563.005
Lebih dari 180 hari	110.828.298	159.625.520
Sub-total	350.906.333	329.984.842
Penyisihan penurunan nilai	(102.793.553)	(115.225.009)
Neto	<u>248.112.780</u>	<u>214.759.833</u>

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue
1-90 days
91-180 days
More than 180 days
Sub-total
Allowance for impairment
Net

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	115.225.009	78.347.964
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(12.431.456)	36.877.045
Saldo akhir	<u>102.793.553</u>	<u>115.225.009</u>

The movement in the balance of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance (recovery) for the year
Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation regarding collectability of each receivable account on December 31, 2025 and 2024, management believe that the allowances for impairment of trade receivables are adequate to cover for possible losses from uncollectible receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka - pegawai	2.043.521	4.162.176	Advances - employee
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Pemeliharaan	9.874.293	8.799.740	Maintenance
Bahan	1.414.866	-	Supplies
Kerjasama mitra usaha	1.077.080	-	Partnership
Lain-lain	-	208.269	Others
Total	14.409.760	13.170.185	Total

Uang muka - pegawai merupakan uang muka yang diajukan oleh pegawai cabang untuk kebutuhan operasional.

Biaya dibayar di muka - pemeliharaan merupakan beban yang ditangguhkan atas perbaikan dermaga operasional milik Pelindo di cabang Jambi.

7. INVESTASI SAHAM

Investasi saham merupakan penyertaan saham pada PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API") dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 0,10% pada 31 Desember 2025 atau senilai Rp3.860.000 (2024: 0,21%). Ruang lingkup kegiatan usaha API saat ini adalah bidang penyelenggaraan proyek jalan tol.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Erick Rikarnadi dan Rekan No. 00014/2.0130-00/BS/05/0414/1/IV/2026 tanggal 21 April 2026, nilai wajar atas kepemilikan 0,10% saham API adalah sebesar Rp3.465.500 pada 31 Desember 2025. Selisih perubahan nilai wajar sebesar Rp394.500 telah dicatatkan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

6. OTHER CURRENT ASSETS

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka - pegawai	2.043.521	4.162.176	Advances - employee
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Pemeliharaan	9.874.293	8.799.740	Maintenance
Bahan	1.414.866	-	Supplies
Kerjasama mitra usaha	1.077.080	-	Partnership
Lain-lain	-	208.269	Others
Total	14.409.760	13.170.185	Total

Advances - employees are advances proposed by the branch employees for operational needs.

Prepaid expenses - maintenance are deferred expenses for the repair of the operational dock owned by Pelindo at the Jambi branch.

7. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API") in which the Company has an ownership interest of 0.10% as of December 31, 2025 or amounting to Rp3,860,000 (2024: 0.21%). The scope of API's activity is currently engaged in toll road projects.

Based on the valuation report issued by the Public Appraisal Services Office Erick Rikarnadi and Partners No. 00014/2.0130-00/BS/05/0414/1/IV/2026 dated April 21, 2026, the fair value of the 0.10% ownership in API is amounting to Rp3,465,500 at December 31, 2025. The change in fair value amounting to Rp394,500 has been recorded as other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The movements in fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Alat fasilitas pelabuhan	202.777.385	2.143.585	(31.918.151)	-	173.002.819	Port equipment
Peralatan	74.498.253	557.320	-	-	75.055.573	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	46.683.500	10.838.627	-	11.355.814	68.877.941	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	14.820.880	-	-	-	14.820.880	Port facility building
Jalan dan bangunan	8.935.596	-	-	-	8.935.596	Roads and building
Aset dalam penyelesaian	15.832.961	469.232	(1.981.501)	(11.355.814)	2.964.878	Construction in progress
Total	363.548.575	14.008.764	(33.899.652)	-	343.657.687	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(80.449.097)	(10.478.913)	31.279.788	-	(59.648.222)	Port equipment
Peralatan	(50.699.214)	(3.418.482)	-	-	(54.117.696)	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(12.709.742)	(2.679.499)	-	-	(15.389.241)	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(1.213.478)	(284.316)	-	-	(1.497.794)	Port facility building
Jalan dan bangunan	(1.609.702)	(2.154.679)	-	-	(3.764.381)	Roads and building
Total	(146.681.233)	(19.015.889)	31.279.788	-	(134.417.334)	Total
Nilai tercatat neto	216.867.342				209.240.353	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Alat fasilitas pelabuhan	177.516.829	320.000	-	24.940.556	202.777.385	Port equipment
Peralatan	69.861.413	-	-	4.636.840	74.498.253	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	45.243.500	-	-	1.440.000	46.683.500	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	22.903.296	-	-	(8.082.416)	14.820.880	Port facility building
Jalan dan bangunan	-	-	-	8.935.596	8.935.596	Roads and building
Aset dalam penyelesaian	10.749.377	43.899.611	-	(38.816.027)	15.832.961	Construction in progress
Total	326.274.415	44.219.611	-	(6.945.451)	363.548.575	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat fasilitas pelabuhan	(65.562.639)	(14.886.458)	-	-	(80.449.097)	Port equipment
Peralatan	(37.748.695)	(12.950.519)	-	-	(50.699.214)	Equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(10.089.732)	(2.620.010)	-	-	(12.709.742)	Port facility installation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(1.516.508)	(489.047)	-	792.077	(1.213.478)	Port facility building
Jalan dan bangunan	-	(817.625)	-	(792.077)	(1.609.702)	Roads and building
Total	(114.917.574)	(31.763.659)	-	-	(146.681.233)	Total
Nilai tercatat neto	211.356.841				216.867.342	Net carrying value

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban operasi (Catatan 18).

All depreciation expense of fixed assets recorded on operating expenses (Note 18).

Perusahaan melakukan penyesuaian umur manfaat aset tetap pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi terkini atas kondisi dan pola penggunaan aset yang dilakukan oleh pihak ketiga. Perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif.

The Company adjusted the useful lives of its fixed assets during the current year based on the latest evaluation of asset conditions and usage patterns performed by a third-party specialist. These revised estimates are applied prospectively.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Dampak terhadap beban penyusutan tahun berjalan adalah mengurangi beban depresiasi sebesar Rp13.254.341. Mengingat variabilitas penggunaan aset dan keterbatasan informasi yang dapat diestimasi secara andal, penyajian proyeksi dampak terhadap beban depresiasi untuk periode mendatang tidak praktis untuk dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetap Perusahaan terhadap berbagai risiko pada PT Asuransi Ramayana dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp347.508.476 dan Rp323.526.287. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Reklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan sebesar Rp3.689.843 dan reklasifikasi aset tetap menjadi aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan sebesar Rp3.255.608.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Alat fasilitas pelabuhan	1.541.042	1.211.811
Jalan dan bangunan	1.423.836	3.546.937
Instalasi fasilitas pelabuhan	-	11.074.213
Total	2.964.878	15.832.961

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Jalan dan bangunan	95%	Mei/May 2026
Alat fasilitas pelabuhan	86%	Juni/June 2026
	31 Desember 2024/December 31, 2024	
	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period
Jalan dan bangunan	95%	Mei/May 2025
Instalasi fasilitas pelabuhan	80%	Mei/May 2025
Alat fasilitas pelabuhan	50%	Juni/June 2025

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The impact on the current year's depreciation expense is a decrease of Rp13,254,341. Given the variability in asset usage and the limited availability of reliably estimable information, presenting projections of depreciation impacts for future periods is impracticable.

On December 31, 2025 and 2024, the Company insured its fixed assets against various risks at PT Asuransi Ramayana with total insurance values of Rp347,508,476 and Rp323,526,287, respectively. Management believes that these amounts are sufficient to cover any possible losses related to the insured assets.

Reclassification as of December 31, 2024 includes reclassification of assets under construction into other non current assets - deferred expense amounting to Rp3,689,843 and reclassification of fixed asset to other non current assets - deferred expense amounting to Rp3,255,608.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

Fixed assets were not used as collateral at reporting date.

Construction in progress consists of:

	Port equipment
	Roads and building
	Port facility installations
Total	Total

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2025 and 2024:

Jalan dan bangunan	95%	Mei/May 2026	Roads and building
Alat fasilitas pelabuhan	86%	Juni/June 2026	Port equipment
Jalan dan bangunan	95%	Mei/May 2025	Roads and building
Instalasi fasilitas pelabuhan	80%	Mei/May 2025	Port facility installations
Alat fasilitas pelabuhan	50%	Juni/June 2025	Port equipment

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian laba penjualan/pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Penerimaan penjualan aset tetap	12.381.500	-	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat neto	(638.363)	-	Net carrying value
Total	11.743.137	-	Total

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of gain on sale/disposal of fixed assets are as follows (Note 19):

9. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk ruangan kantor yang digunakan dalam operasinya. Perusahaan dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa untuk ruang kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 (tiga) tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan dan pergerakannya selama tahun berjalan:

9. LEASE

The Company has lease contract for an office space used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of the office space generally has terms of 3 (three) years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company's statement of financial position and the movements during the current year:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	18.877.660	21.847.281	(18.877.660)	21.847.281	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(14.158.245)	(6.715.083)	18.877.660	(1.995.668)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	4.719.415			19.851.613	Net carrying value

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan	18.877.660	-	-	18.877.660	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(7.865.692)	(6.292.553)	-	(14.158.245)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	11.011.968			4.719.415	Net carrying value

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
Bagian lancar	14.687.368	-	Current portion
Bagian jangka panjang	7.522.496	-	Non-current portion
Total	22.209.864	-	Total

9. LEASE (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban amortisasi aset hak-guna			Amortization of right-of-use assets
Beban operasi (Catatan 18)	6.715.083	6.292.553	Operating expenses (Note 18)
Bunga atas liabilitas sewa	362.583	448.811	Interest on lease liabilities
Total	7.077.666	6.741.364	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the lease liabilities are as follow:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	-	6.706.275	Beginning balance
Penambahan	21.847.281	-	Addition
Arus kas	-	(7.155.086)	Cash flow
Penambahan bunga	362.583	448.811	Accretion of interest
Total	22.209.864	-	Total

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki arus kas keluar terkait sewa (2024: Rp7.155.086).

In 2025, the Company did not record any cash outflows related to leases (2024: Rp7,155,086).

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET LAIN-LAIN - NETO

Mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

10. OTHER ASSETS - NET

The movements in other assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Beban tangguhan					Deferred expenses
Perbaikan berat aset	9.419.919	7.173.921	(200.100)	-	Asset overhaul
Relokasi aset	9.380.500	-	-	-	Asset relocation
Sertifikasi	4.467.215	-	-	-	Certification
Lain-lain	4.481.740	646.043	-	-	Others
Jaminan	1.200.000	-	-	-	Guarantee
Total	28.949.374	7.819.964	(200.100)	-	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Beban tangguhan					Deferred expenses
Perbaikan berat aset	(1.769.182)	(1.918.401)	76.705	-	Asset overhaul
Relokasi aset	(3.346.283)	(1.876.100)	-	-	Asset relocation
Sertifikasi	(959.040)	(893.443)	-	-	Certification
Lain-lain	(1.248.409)	(944.817)	-	-	Others
Total	(7.322.914)	(5.632.761)	76.705	-	Total
Nilai tercatat neto	21.626.460			23.690.268	Net carrying value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Beban tangguhan					Deferred expenses
Perbaikan berat aset	2.775.139	3.706.053	-	2.938.727	Asset overhaul
Relokasi aset	9.380.500	-	-	-	Asset relocation
Sertifikasi	2.779.391	-	-	1.687.824	Certification
Lain-lain	2.162.840	-	-	2.318.900	Others
Jaminan	1.200.000	-	-	-	Guarantee
Total	18.297.870	3.706.053	-	6.945.451	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Beban tangguhan					Deferred expenses
Perbaikan berat aset	(579.135)	(1.190.047)	-	-	Asset overhaul
Relokasi aset	(1.470.183)	(1.876.100)	-	-	Asset relocation
Sertifikasi	(230.763)	(728.277)	-	-	Certification
Lain-lain	(408.745)	(839.664)	-	-	Others
Total	(2.688.826)	(4.634.088)	-	-	Total
Nilai tercatat neto	15.609.044			21.626.460	Net carrying value

11. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 21f)	71.212.425	50.975.637	Related party (Note 21f)
Pihak ketiga	18.408.787	12.836.057	Third parties
Total	89.621.212	63.811.694	Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain terdiri dari utang kepada pihak berelasi, Pelindo, masing-masing senilai Rp109.758.770 dan Rp167.443.772 yang utamanya terdiri dari beban akrual bonus dan tantiem direksi, yang pelunasannya dilakukan secara angsuran bulanan oleh Perusahaan.

12. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, other payables consisted of payables to a related party, Pelindo, amounting to Rp109,758,770 dan Rp167,443,772, respectively, which mainly consist of accrued bonus and tantem expenses for the Board of Directors, which is settled by the Company through monthly installments.

13. BEBAN AKRUAL

Rincian dari beban akrual adalah sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kerjasama mitra usaha	84.544.532	109.268.085	Partnership
Imbalan kerja	42.466.980	33.423.751	Employee benefits
Pemeliharaan	33.162.265	62.468.746	Maintenance
Umum	28.095.340	25.128.534	General
Utilitas	10.773.947	12.031.623	Utilities
Lain-lain	3.558.500	2.366.217	Others
Total	202.601.564	244.686.956	Total

Beban akrual - kerjasama mitra usaha terutama merupakan biaya *sharing* dengan Perusahaan Bongkar Muat ("PBM") terkait kegiatan bongkar muat (Catatan 24b).

Accrued expenses - partnership mainly represents sharing expenses in relation with Stevedoring Company ("PBM") due to loading and unloading services (Note 24b).

Beban akrual - imbalan kerja merupakan biaya imbalan kerja atas karyawan Pelindo yang ditugaskan dan dialokasikan kepada Perusahaan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Accrued expenses - employee benefits represent employee benefit expenses for Pelindo's employees assigned and allocated to the Company based on the actuarial calculation performed by independent actuaries

Beban akrual - pemeliharaan terutama merupakan beban pemeliharaan alat-alat fasilitas pelabuhan, beban elektrik, dan beban telekomunikasi.

Accrued expenses - maintenance mainly represents maintenance expenses of port facility tools, electrical expenses, and telecommunication expenses.

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban konsesi dan beban konsultan.

Accrued expenses - generally represent accrued concession expenses and consultant expenses.

Beban akrual - utilitas terutama merupakan biaya terkait biaya air dan bahan bakar untuk peralatan.

Accrued expenses - utilities mainly represent expenses related to water and fuels for equipment.

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan biaya terkait sewa, jamuan rapat, biaya konsultan, dan biaya administrasi kantor.

Accrued expenses - others mainly related to lease, meeting refreshments, consultant fee, and office administration costs.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PPN Masukan	-	14.200.230	VAT In
Pajak penghasilan Pasal 21	1.987.968	1.077.736	Income tax Article 21
Total	1.987.968	15.277.966	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	67.653	367.138	Article 4 (2)
Pasal 21	771.309	585.001	Article 21
Pasal 23	705.829	1.254.113	Article 23
Pasal 29	23.368.488	-	Article 29
PPN Keluaran	6.149.726	-	VAT Out
Total	31.063.005	2.206.252	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan badan	177.471.679	(31.040.389)	Profit (loss) before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	-	4.686	Profit before corporate income tax of a subsidiary
Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	22.476.319	22.831.339	Income from revenue subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	154.995.360	(53.876.414)	Profit (loss) before corporate income tax - Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	42.309.046	33.004.370	Employee benefits
Bonus dan tantiem	8.596.923	6.447.435	Bonus and tantiem
Penyusutan aset tetap	(19.959.128)	(17.156.127)	Depreciation of fixed asset
Beban sewa	(805.403)	(770.974)	Lease expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	(12.431.456)	34.854.138	Provision for impairment of receivables
Perbedaan permanen			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan dan beban lainnya	43.587.444	10.132.993	Employee welfare and other expenses
Promosi dan pemasaran	4.802.616	4.791.739	Promotion and marketing
Beban pajak	9.871.229	23.079.097	Tax expenses
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(10.779.094)	(18.592.619)	Finance income subject to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak	220.187.537	21.913.638	Estimated taxable income

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	48.441.258	4.821.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
PPH pasal 23	25.072.770	23.263.398
PPH pasal 25	-	19.936.161
Utang pajak penghasilan badan (Tagihan restitusi pajak)	23.368.488	(38.378.559)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	177.471.679	(31.040.389)
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	-	4.686
Laba dari pendapatan yang dikenakan pajak final	22.476.319	22.831.339
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	154.995.360	(53.876.414)

14. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income (loss) before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income are as follows: (continued)

Corporate income tax expense - current
Less prepaid income tax:
Income tax article 23
Income tax article 25
Corporate income tax payable/ (Claim for tax refunds)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

Income (loss) before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Income before corporate income tax of a subsidiary
Income from revenue subject to final tax
Income (loss) before corporate income tax expenses - the Company

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate of 22% for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	(34.098.979)	11.852.811	Income tax expense calculated at applicable rate
Perbedaan permanen	(10.446.083)	(4.270.466)	Permanent differences
Penyesuaian	(538.296)	(4.735.180)	Adjustments
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(45.083.358)	2.847.165	Corporate income tax (expense) benefit

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025.

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as a basis in filing the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah dilaporkan pada Surat Pemberitahuan Tahunan Perusahaan tahun 2024.

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2024 has been reported in the Company's Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2024.

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
(Beban) manfaat pajak penghasilan badan			Corporate income tax (expense) benefit
Beban pajak tahun berjalan	(48.441.258)	(4.821.000)	Tax expenses for the year
Manfaat pajak tangguhan	3.357.900	7.668.165	Deferred tax benefits
Total	(45.083.358)	2.847.165	Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. *Deferred taxes*

Perhitungan pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan nilai piutang	25.349.501	(2.734.921)	-	22.614.580	Provision impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(12.170.665)	(4.391.008)	-	(16.561.673)	Depreciation of fixed assets
Bonus dan tantiem	6.075.729	1.891.323	(538.296)	7.428.756	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	12.903.395	9.307.990	-	22.211.385	Employee benefits
Beban sewa	(1.038.272)	(177.189)	-	(1.215.461)	Lease expense
Neto	31.119.688	3.896.195	(538.296)	34.477.587	Net
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Penyisihan nilai piutang	17.701.985	7.667.910	(20.394)	25.349.501	Provision impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	(4.413.490)	(3.774.348)	(3.982.827)	(12.170.665)	Depreciation of fixed assets
Bonus dan tantiem	4.490.654	1.418.436	166.639	6.075.729	Bonus and tantiem
Imbalan kerja	6.619.627	7.260.961	(977.193)	12.903.395	Employee benefits
Beban sewa	(947.253)	(169.614)	78.595	(1.038.272)	Lease expense
Neto	23.451.523	12.403.345	(4.735.180)	31.119.688	Net

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
SPMT	24.750	99,00%	24.750.000	SPMT
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	250	1,00%	250.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")
Total	25.000	100,00%	25.000.000	Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
SPMT	24.750	99,00%	24.750.000	SPMT
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	250	1,00%	250.000	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")
Total	25.000	100,00%	25.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 September 2025 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., PII sepakat untuk menjual kepada ILCS sebanyak 250 lembar saham yang dimilikinya, yang merupakan 1% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, dengan nilai total nominal sebesar Rp250.000.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

16. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-25 dan SK.03/25/6/2/ISDM/DHKP/PII-25 tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp50.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada SPMT sebesar Rp49.500.000 dan pada tanggal 4 September 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada PII sebesar Rp500.000.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

Based on Deed No. 21 dated September 30, 2025, issued by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., PII agreed to sell to ILCS a total of 250 shares, representing 1% of the Company's issued and paid-up capital, with a total nominal value of Rp250,000.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

16. DIVIDEND

Based on the Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-25 and SK.03/25/6/2/ISDM/DHKP/PII-25 dated June 25, 2025, the Company's shareholders declared dividend distribution amounting to Rp50,000,000.

On July 9, 2025, the Company paid dividends to SPMT amounting to Rp49,500,000, and on September 4, 2025, the Company paid dividends to PII amounting to Rp500,000.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-24 dan SK.03/25/6/1/DIRU/DHKP/PII-24 tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 sebagai berikut:

- pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar Rp79.029.629;
- cadangan umum sebesar Rp7.902.963;
- sisanya sebesar Rp71.126.665 akan digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan telah membayar dividen kepada SPMT sebesar Rp78.239.332 dan selanjutnya pada tanggal 9 Agustus 2024 dan 23 Agustus 2024, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada PII masing-masing sebesar Rp671.752 dan Rp118.545.

16. DIVIDEND (continued)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company No. SK.03/25/6/2/PAPS/DKMR/PLMT-24 and SK.03/25/6/1/DIRU/DHKP/PII-24 dated June 25, 2024, the shareholders of the Company resolved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year as follows:

- distribution of dividends to shareholders amounting to Rp79,029,629;
- general reserves amounting to Rp7,902,963;
- the remaining amounting to Rp71,126,665 as retained earnings.

On July 10, 2024, the Company made dividend payments to SPMT amounting to Rp78,239,332 and on August 9, 2024 and August 23, 2024, the Company made dividend payments to PII amounting to Rp671,752 and Rp118,545, respectively.

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan operasi adalah sebagai berikut:

17. REVENUES

The details of operating revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pendapatan kerjasama pelabuhan	993.191.793	698.299.244	Port sharing revenue
Pendapatan terminal	99.541.815	613.482.631	Terminal services
Pendapatan jasa petikemas	54.636.926	80.650.620	Container services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	27.116.118	32.296.264	Land, building, water and electricity services
Pendapatan jasa alat	21.332.983	44.052.143	Equipment services
Lain-lain	1.864.898	1.606.588	Others
Total	1.197.684.533	1.470.387.490	Total

18. BEBAN OPERASI

Rincian beban operasi adalah sebagai berikut:

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Kerjasama mitra usaha	473.059.943	890.972.864	Partnership
Gaji dan kesejahteraan karyawan Umum	217.885.321	222.979.872	Salaries and employees welfare General
Pemeliharaan	128.532.197	141.114.119	Maintenance
Bahan bakar dan perlengkapan	108.801.874	103.888.649	Fuels and supplies
Penyusutan (Catatan 8)	72.745.968	69.005.227	Depreciation (Note 8)
Amortisasi (Catatan 9 dan 10)	19.015.889	31.763.659	Amortization (Notes 9 and 10)
Asuransi	12.271.139	10.926.641	Insurance
Administrasi kantor	8.761.466	7.451.150	Office administration
(Pemulihan) penyisihan piutang	4.197.978	4.469.572	(Recovery) allowance for receivables
(10.425.406)	34.854.138		
Total	1.034.846.369	1.517.425.891	Tota

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Rincian pendapatan (beban) operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	11.743.137	-
Denda/klaim	508.361	1.501.838
Laba selisih kurs - neto	24.368	161.461
Denda pajak	(4.514.807)	-
Lain-lain	617.740	458.752
Total	8.378.799	2.122.051

Denda pajak merupakan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan Data (SP2DK) untuk tahun fiskal 2021 dan telah dibayarkan pada akhir tahun 2025.

20. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan bunga deposito	5.109.985	11.064.526
Pendapatan jasa giro	6.114.145	7.535.097
Total	11.224.130	18.599.623

19. OTHER OPERATING INCOME - NET

The details of other operating income (expenses) are as follows:

Gain on disposal of fixed assets (Note 8)
Penalty/claim
Gain from foreign exchange - net
Tax penalties
Others
Total

Tax penalties represent obligations arising from the Letter of Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) for the 2021 fiscal year and have been settled at the end of 2025.

20. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Interest income from deposits
Interest income on current accounts
Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of transactions with the related parties:

Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Jenis transaksi/ Nature of Transaction
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Pembayaran <i>sharing revenue</i> dan <i>dividen/ Payment of sharing revenue and dividend</i>
	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Pembelian layanan teknologi informasi/ <i>Purchase of information technology services</i>
Entitas sepengendalian Pelindo/ <i>Entities under common control of Pelindo</i>	PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>
	PT Multi Terminal Indonesia ("MTI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT IPC Terminal Petikemas ("IPCTPK")	Penjualan dan pembelian jasa/ <i>Sales and purchase of services</i>
	PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API")	Investasi saham/ <i>Investment in shares of stock</i>
	PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII")	Pembayaran <i>dividen/ Payment of dividend</i>
	PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") yang sebelumnya/ <i>previously known as</i> PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Pemeliharaan alat pelabuhan/ <i>Port equipment maintenance</i>
	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI")	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
	PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
	PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Penyedia tenaga ahli <i>daya/ Outsourcings</i>
	PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Layanan sewa ruang kantor/ <i>Office leases</i>
	PT Berkah Multi Cargo ("BMC")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Sinergi Lokaseva ("SPSL") yang sebelumnya/ <i>previously known as</i> PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Jasa perbankan/ <i>Banking services</i>
	PT BNI Life Insurance	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
	PT Taspen (Persero)	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Pertamina (Persero)	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Semen Padang	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	PT Prima Jasa Logistik	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut ("TNI AL")	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.738.034	9,17	7.399.985	0,79	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	58.637.746	5,92	661.126	0,07	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.076.141	3,44	104.502.189	11,19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.232.500	0,12	6.472.427	0,69	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	184.684.421	18,65	119.035.727	12,74	Sub-total
Deposito Berjangka					Time Deposits
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	20,21	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	150.000.000	16,06	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	384.684.421	38,86	269.035.727	28,80	Total

b. Piutang usaha - neto (Catatan 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
<u>Difakturkan</u>					<u>Billed</u>
SPMT	100.524.048	10,16	141.584.918	15,16	SPMT
Pelindo	1.657.503	0,17	271.621	0,03	Pelindo
PT Pertamina (Persero)	977.221	0,10	958.315	0,10	PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Prima Logistik	822.098	0,08	822.802	0,09	PT Jasa Prima Logistik
TNI AL	726.859	0,07	721.447	0,08	TNI AL
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	348.009	0,04	601.330	0,06	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Padang	189.296	0,02	500.170	0,05	PT Semen Padang
SPTP	178.540	0,02	-	-	SPTP
MTI	172.069	0,02	-	-	MTI
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	136.690	0,01	-	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
ILCS	-	-	434.180	0,05	ILCS
JAI	-	-	322.686	0,03	JAI
Lain-lain	968.846	0,10	668.353	0,07	Others
Sub-total	106.701.179	10,79	146.885.822	15,72	Sub-total

The detail of significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.738.034	9,17	7.399.985	0,79	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	58.637.746	5,92	661.126	0,07	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.076.141	3,44	104.502.189	11,19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.232.500	0,12	6.472.427	0,69	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	184.684.421	18,65	119.035.727	12,74	Sub-total
Deposito Berjangka					Time Deposits
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	20,21	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	150.000.000	16,06	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Total	384.684.421	38,86	269.035.727	28,80	Total

b. Trade receivables - net (Note 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
<u>Difakturkan</u>					<u>Billed</u>
SPMT	100.524.048	10,16	141.584.918	15,16	SPMT
Pelindo	1.657.503	0,17	271.621	0,03	Pelindo
PT Pertamina (Persero)	977.221	0,10	958.315	0,10	PT Pertamina (Persero)
PT Jasa Prima Logistik	822.098	0,08	822.802	0,09	PT Jasa Prima Logistik
TNI AL	726.859	0,07	721.447	0,08	TNI AL
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	348.009	0,04	601.330	0,06	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Padang	189.296	0,02	500.170	0,05	PT Semen Padang
SPTP	178.540	0,02	-	-	SPTP
MTI	172.069	0,02	-	-	MTI
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	136.690	0,01	-	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
ILCS	-	-	434.180	0,05	ILCS
JAI	-	-	322.686	0,03	JAI
Lain-lain	968.846	0,10	668.353	0,07	Others
Sub-total	106.701.179	10,79	146.885.822	15,72	Sub-total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang usaha - neto (Catatan 5) (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
Belum Difakturkan				
SPMT	122.067.873	12,33	8.754.523	0,94
Pelindo	1.799.553	0,18	1.454.994	0,16
PT Prima Jasa Logisitik	679.354	0,07	-	0,00
MTI	-	-	2.313.792	0,25
Sub-total	124.546.780	12,58	12.523.309	1,35
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai - pihak berelasi	(3.595.515)	(0,36)	(3.847.284)	(0,41)
Neto	227.652.444	23,01	155.561.847	16,66

c. Piutang lain-lain

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
SPMT	2.130.782	0,22	17.517.649	1,88
Pelindo	319.418	0,03	507.446	0,05
MTI	472	0,00	1.596	0,00
IPCTPK	335	0,00	548	0,00
PSM	-	-	156.990	0,02
Total	2.451.007	0,25	18.184.229	1,95

d. Aset hak-guna - neto, dan liabilitas sewa (Catatan 9)

- Aset hak-guna - neto

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
MMI	19.851.613	2,01	4.719.415	0,51
Total	19.851.613	2,01	4.719.415	0,51

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The detail of significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

b. Trade receivables - net (Note 5) (continued)

<i>Unbilled</i>
<i>SPMT</i>
<i>Pelindo</i>
<i>PT Prima Jasa Logistik</i>
<i>MTI</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowance for impairment - related parties</i>
Net

c. Other receivables

<i>SPMT</i>
<i>Pelindo</i>
<i>MTI</i>
<i>IPCTPK</i>
<i>PSM</i>
Total

d. Right-of-use asset - net, and lease liabilities (Note 9)

- Right-of-use asset - net

<i>MMI</i>
Total

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Aset hak-guna - neto, dan liabilitas sewa (Catatan 9) (lanjutan)
- Liabilitas sewa

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
MMI	22.209.864	4,79
Total	22.209.864	4,79

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The detail of significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

- d. Right-of-use asset - net, and lease liabilities (Note 9) (continued)
- Lease liabilities

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
MMI	-	-
Total	-	-

- e. Aset lain-lain - neto (Catatan 10)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
PSM	5.881.683	0,59
BMC	5.787.500	0,58
MTI	3.593.000	0,36
EPI	2.218.721	0,22
ILCS	1.579.350	0,16
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	892.750	0,09
PT Timah Tbk	484.691	0,05
BIMA	210.203	0,02
SPTP	92.856	0,01
Total	20.740.754	2,08

- e. Other assets - net (Note 10)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
PSM	5.289.117	0,57
BMC	5.787.500	0,62
MTI	3.593.000	0,38
EPI	2.218.721	0,24
ILCS	1.579.350	0,17
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan	-	-
PT Timah Tbk	-	-
BIMA	-	-
SPTP	-	-
Total	18.467.688	1,98

- f. Utang usaha (Catatan 11)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Pelindo	60.292.059	13,01
SPMT	4.485.762	0,97
JAI	2.287.249	0,49
ILCS	1.403.963	0,30
IPCTPK	730.037	0,16
MTI	586.837	0,13
BIMA	464.897	0,10
LEGI	113.645	0,02
PDS	-	-
PT Prima Jasa Logistik	-	-
Lain-lain	847.976	0,18
Total	71.212.425	15,36

- f. Trade payables (Note 11)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Pelindo	36.603.667	7,48
SPMT	657.573	0,13
JAI	2.590.198	0,53
ILCS	1.598.487	0,33
IPCTPK	479.440	0,10
MTI	417.244	0,09
BIMA	4.468.921	0,91
LEGI	705.355	0,14
PDS	2.273.331	0,46
PT Prima Jasa Logistik	628.722	0,13
Others	552.699	0,11
Total	50.975.637	10,41

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Beban akrual (Catatan 13)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Pelindo	53.663.672	11,58
BIMA	17.043.875	3,68
PDS	15.549.058	3,36
ILCS	15.354.615	3,31
SPMT	5.335.566	1,15
EPI	1.400.561	0,30
LEGI	531.155	0,11
PSM	339.329	0,07
Lain-lain	2.289.294	0,49
Total	111.507.125	24,05

h. Pendapatan (Catatan 17)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue
SPMT	988.774.777	82,56
Pelindo	4.420.169	0,37
ILCS	307.115	0,03
MTI	275.837	0,02
PDS	207.323	0,02
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	-
IPCTPK	-	-
JAI	-	-
PT Prima Indonesia Logistik	-	-
PT Semen Padang	-	-
Total	993.985.221	83,00

Remunerasi personil manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya dibayar atau diakui untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp8.732.927 dan Rp10.374.958 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024.

21. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The detail of significant transactions and balances with related parties are as follows: (continued)

g. Accrued expenses (Note 13)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities
Pelindo	41.590.841	8,49
BIMA	27.022.720	5,52
PDS	1.523.019	0,31
ILCS	14.484.856	2,96
SPMT	40.505.644	8,27
EPI	7.051.102	1,44
LEGI	4.544.919	0,93
PSM	3.225.906	0,66
Lain-lain	5.179.904	1,06
Total	145.128.911	29,64

i. Revenue (Note 17)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue
SPMT	698.299.244	47,49
Pelindo	262.196	0,02
ILCS	391.145	0,03
MTI	2.958.729	0,20
PDS	-	0,00
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1.449.129	0,10
IPCTPK	325.595	0,02
JAI	287.750	0,02
PT Prima Indonesia Logistik	38.800	0,00
PT Semen Padang	11.730	0,00
Total	704.024.318	47,88

Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp8,732,927 and Rp10,374,958 for 2025 and 2024, respectively.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara *prudent* sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cash flows, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	18.408.786	-	-	Third parties
Pihak berelasi	71.212.425	-	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	109.758.770	-	-	Related parties
Uang titipan	6.694.001	-	-	Deposits from customers
Beban akrual	202.601.564	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.687.368	7.522.496	-	Lease liabilities
Total	423.362.914	7.522.496	-	Total
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12.836.057	-	-	Third parties
Pihak berelasi	50.975.637	-	-	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	167.443.772	-	-	Related parties
Uang titipan	9.478.655	-	-	Deposits from customers
Beban akrual	244.686.956	-	-	Accrued expenses
Total	485.421.077	-	-	Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from trade receivables and other receivables.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	393.768.581	355.915.822
Piutang usaha - neto	248.112.780	214.759.833
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.451.007	18.184.229
Investasi saham	3.465.500	3.860.000
Total	647.797.868	592.719.884

23. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset keuangan pada NWPKL ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode deviden terdiskonto dari API.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan analisa aset keuangan Perusahaan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkan hierarki:

	Total/ Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Penyertaan saham	3.465.500	-	-	3.465.500	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income: Investment in shares</i>
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Penyertaan saham	3.860.000	-	-	3.860.000	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income: Investment in shares</i>

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Credit risk exposure relating to assets in the statement of financial position is as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash and cash equivalents	393.768.581	355.915.822
Trade receivables - net	248.112.780	214.759.833
Other receivables - related parties	2.451.007	18.184.229
Investment in shares of stock	3.465.500	3.860.000
Total	647.797.868	592.719.884

23. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

The carrying value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liability approximate their fair values due to their short-term maturity.

The fair value of financial asset at FVOCI was estimated using income approach based on discounted dividend of API.

Fair Value Information

The following table show analysis of the Company's financial asset recorded at fair value by level of hierarchy:

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Konsesi

Pada tanggal 11 November 2015, Pelindo dan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok (Otoritas Pelabuhan) telah menandatangani Perjanjian Konsesi tentang Kegiatan Pengusahaan di Pelabuhan yang diusahakan oleh Pelindo (Perjanjian Konsesi), yang telah diadendum tanggal 15 Juli 2016 yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Pelindo untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Pelindo sesuai dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi tersebut, Pelindo diharuskan untuk membayar pendapatan konsesi yang diperoleh dari kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi pada masing-masing pelabuhan kepada Otoritas Pelabuhan sebagai penerimaan Negara Bukan Pajak setiap 3 (tiga) bulan sebesar 2,5% dari pendapatan kotor dari pelaksanaan kegiatan usaha kepelabuhanan di area konsesi.

Pada saat berakhirnya Perjanjian Konsesi ini, seluruh aset Pelindo di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Pelindo, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Pelindo.

Atas perjanjian konsesi tersebut di atas, Perusahaan dikenakan biaya konsesi sebesar, Rp4.754.018 dan Rp12.785.612 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Concession Agreement

On November 11, 2015, Pelindo and Tanjung Priok Main Port Authority Office (Port Authority) has signed Concession Agreement regarding Operational Activities at Port that was operated by Pelindo (Concession Agreement), which has been amended on July 15, 2016, which includes granting rights from the Port Authority to Pelindo to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 on Sailing.

Based on the Concession Agreement, Pelindo is obliged to pay concession revenue obtained from the port operation at concession area on each port to Port Authority as Non-tax State Receipt every 3 (three) months amounting to 2.5% of gross revenue from port operation at concession area.

At the end of Concession Agreement, all of the Pelindo's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, still remain assets and landrights and/or land of the Pelindo.

Based on the above mention concession agreement, the Company is charged a concession fee amounting to Rp4,754,018 and Rp12,785,612 respectively for the year ended on December 31, 2025 and 2024.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Kerjasama Kegiatan Bongkar Muat

b. Loading and Unloading Activities Cooperation

Pada tanggal 1 Maret 2021, Perusahaan dan beberapa Perusahaan Bongkar Muat ("PBM") terseleksi mengadakan Perjanjian Kesepakatan Tingkat Layanan ("SLA") dimana Perusahaan dan SPMT sepakat untuk melaksanakan kegiatan bongkar muat di terminal yang telah ditentukan pada wilayah kerja cabang Tanjung Priok. Rincian 5 (lima) PBM dengan jumlah *minimum throughput* terbesar yang melakukan pelayanan kegiatan kepelabuhanan adalah sebagai berikut:

On various dates from March 1, 2021, the Company and selected Stevedoring Companies ("PBM") entered into a Service Level Agreement ("SLA") where the Company and SPMT agreed to carry out loading and unloading activities at the terminals specified in the Tanjung Priok's branch area. The details of the 5 (five) PBMs with the largest minimum throughput providing port services activities are as follows:

No	Perusahaan/ Company	No. Perjanjian / Agreement No.	Wilayah kerja/ Work location	Jangka waktu/ Time period	Throughput minimum/ Minimum throughput
1.	PT Kaluku Maritima Utama	PR.102/29/12/13/TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023-30/06/2023	1.106.000 ton per tahun/ton per year
2.	PT Daisy Mutiara Samudera	PR.102/29/12/9/TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023-30/06/2023	815.002 ton per tahun/ton per year
3.	PT Prima Bandar Samudera	PR.102/29/12/22/TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023-30/06/2023	800.001 ton per tahun/ton per year
4.	PT Bongkar Muat Mahardi Saranatama	PR.102/29/12/18/TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023-30/06/2023	600.001 ton per tahun/ton per year
5.	PT Srikreasi Unggul Persada	PR.102/29/12/10/TPK.PTP-22	Terminal I & II	1/1/2023-30/06/2023	600.000 ton per tahun/ton per year

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut di atas, Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan dermaga tambatan dan fasilitas pendukungnya, termasuk lapangan dan gudang dan PBM berkewajiban menyediakan alat-alat, tenaga kerja dan/atau alat bantu bongkar muat serta peralatan lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat.

Based on the above mentioned agreements, the Company has obligation to provide dock and supporting facilities, including yard and warehouse and PBM have obligation to provide equipment, workers and/or supporting equipment and others equipment needed to perform the loading and unloading activities.

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan dan beberapa PBM terseleksi mengadakan novasi SLA dimana Perusahaan dan SPMT sepakat untuk melakukan pengalihan kewajiban Perusahaan kepada SPMT dalam kegiatan bongkar muat di terminal yang telah ditentukan pada wilayah kerja cabang Tanjung Priok.

On September 11, 2023, the Company and several selected PBM carried out a novation of the SLA where the Company and SPMT agreed to transfer the Company's obligations to SPMT in loading and unloading activities at the specified terminal in the Tanjung Priok branch work area.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana dalam Perjanjian Awal kepada SPMT sejak berlakunya Perjanjian Pengalihan.

Based on the above mentioned agreements, the Company transfers all its rights and obligations as in the Initial Agreement to SPMT since the enactment of the Transfer Agreement.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo di Pelabuhan Tanjung Priok

c. Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo in Tanjung Priok Port

Pada tanggal 29 November 2016, Pelindo selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Direktur Utama tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang Pelindo di Pelabuhan Tanjung Priok dimana diantaranya mengatur bahwa kegiatan terminal, lini II dan fasilitas pendukung dilaksanakan oleh anak perusahaan, sedangkan kegiatan nonterminal dilaksanakan oleh Pelindo cabang Tanjung Priok. Rincian pelayanan kegiatan kepelabuhanan berikut perusahaan yang menjalankan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

On November 29, 2016, Pelindo as the Company's shareholder issued President Director's Letter regarding Business Segmentation of Subsidiaries and Branches of Pelindo in Tanjung Priok Port which among others regulated that terminal activities, line II and supporting facilities are conducted by subsidiaries, while non-terminal activities are conducted by Pelindo Tanjung Priok branch. The details of port activities services and the companies which conduct the related services are as follows:

Kegiatan/Activities	Perusahaan/ The Company	JAI	Pelindo Tanjung Priok
Jasa kapal/Vessel services			
- Tambat/Mooring			√
- Pemanduan/Pilotage			√
- Penundaan/Tug		√	
Jasa barang/Cargo services			
- Dermaga/Dock	√		
- Penumpukan/Stacking	√		
Jasa terminal/Terminal services			
- TO 1	√		
- TO 2	√		
- TO 3	√		
Properti/Property			
- Tanah/Land			√
- Aneka usaha/Various services			√
Lini 2/Line 2	√		

Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengalihkan operasi bisnis di Lini II kepada MTI sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan No. KS.02/1/2/1/TPK3/BTPK/TPK.PTP-24 dan No. KS.01/1/2/1/TCTM/DUTM/MTI-24

On February 1, 2024, the Company transferred the business operations in Line II to MTI in accordance with the Agreement Minutes No. KS.02/1/2/1/TPK3/BTPK/TPK.PTP-24 and No. KS.01/1/2/1/TCTM/DUTM/MTI-24

d. Zonasi Bisnis Anak Perusahaan Pelindo

d. Subsidiaries Business Zonation of Pelindo

Pelindo selaku pemegang saham Perusahaan menerbitkan Surat Keputusan Direksi tanggal 22 Desember 2017, sebagaimana telah diubah pada tanggal 18 Mei 2018, tentang Zonasi Bisnis Anak Perusahaan di Cabang Pelabuhan Pelindo yang mengatur tentang transformasi pengelolaan terminal di cabang pelabuhan Pelindo. Dalam Surat Keputusan tersebut diatur mengenai penyusunan zonasi bisnis berikut kegiatan pengoperasiannya, pola kerjasama dan pembagian zonasi bisnis anak perusahaan di cabang pelabuhan Pelindo, termasuk zonasi bisnis Perusahaan.

Pelindo as the Company's shareholder issued Directors' Decision Letter on December 22, 2017, as has been amended on May 18, 2018, regarding Subsidiaries' Business Zonation in Pelindo Port Branches which regulated the transformation of terminal operation in Pelindo port branches. The Decision Letter regulates preparation of business zonation as well as the operational activities, agreement scheme and allocation of subsidiaries' business zonation in Pelindo port branches, including the Company's business zonation.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* dengan SPMT

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerjasama No.HK.05.01/2/PLMT-2022 dan No.HK.566/4/1/1/PTP-22 tentang pengoperasian dan pemeliharaan terminal *multipurpose* dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031.

Objek kerja sama untuk perjanjian ini sebelumnya merupakan objek yang dilakukan kerjasama langsung antara Pelindo dengan Perusahaan. Berdasarkan Berita Acara Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan Terminal *Multipurpose* dari Pelindo kepada SPMT No.KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 tanggal 21 Desember 2021 nilai *sharing revenue* dari total pendapatan per cabang antara Perusahaan, SPMT, dan Pelindo sebagai berikut:

Cabang/Branch	Pelindo	SPMT	Perusahaan/ The Company
Tanjung Priok	16,5%	5,5%	78%
Cirebon	12%	3%	85%
Tanjung Pandan	25%	3%	72%
Jambi	23%	3%	74%
Bengkulu	20%	5%	75%
Banten	15%	5%	80%
Panjang	25%	5%	70%
Palembang	20%	5%	75%
Teluk Bayur	27,5%	5%	67,5%
Pangkal Balam	30%	3%	67%
Pontianak	23%	5%	72%

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Cooperation in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with SPMT

On January 4, 2022, the Company and SPMT entered into a cooperation agreement No.HK.05.01/2/PLMT-2022 and No.HK.566/4/1/1/PTP-22 regarding the operation and maintenance of multipurpose terminal with period of validity of this agreement is 10 (ten) years started form January 1, 2022 to December 31, 2031.

The object of cooperation for this agreement previously had direct cooperation between Pelindo and the Company. Based on the Minutes of Handover of Business Operations and Multipurpose Terminal Services from Pelindo to SPMT No.KS.01/21/12/LAUH/KMPR/PLND-21 dated December 21, 2021 the revenue sharing from total revenue per branch between the Company, SPMT, and Pelindo as following:

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e. Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* dengan SPMT (lanjutan)

e. *Cooperation in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with SPMT (continued)*

Atas perjanjian kerjasama dan berita acara tersebut di atas, Perusahaan melakukan pengalihan hak penerbitan nota (*switching invoice*) dan peralihan perikatan perjanjian dari Perusahaan kepada SPMT untuk seluruh cabang Perusahaan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:

Based on the cooperation agreement and the minutes mentioned above, the Company had transferred the rights to issue invoices (switching invoice) and the transfer of obligations under the agreement to SPMT for all branches of the Company in stages as follows:

Cabang/Branch	Tanggal/Date
Jambi	1 Juni/June 1, 2022
Palembang, Bengkulu, dan/and Teluk Bayur	1 September/ September 1, 2022
Cirebon	1 Juni/June 1, 2023
Tanjung Pandan	1 Juli/ July 1, 2023
Panjang dan/and Pangkal Balam	1 Agustus/ August 1, 2023
Tanjung Priok - Domestik/ <i>Domestic</i>	11 September/September 11, 2023
Pontianak	1 Desember/ December 1, 2023
Banten	20 Desember/December 20, 2023
Tanjung Priok - Internasional/ <i>International</i>	1 September/ September 1, 2024

f. Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* - Kijing dengan SPMT

f. *Cooperation in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT*

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan dan SPMT menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PJ.03.06/1/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 dan No. HK.566/1/8/1/PTP-22 tentang Peroperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun terhitung 1 Agustus 2022 sampai dengan 31 Desember 2041.

On August 1, 2022, the Company and SPMT signed a cooperation agreement No. PJ.03.06/1/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-22 and No. HK.566/1/8/1/PTP-22 in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal with a contract duration of 20 (twenty) years starting from August 1, 2022, until December 31, 2041.

Objek yang dikerjasamakan dalam Perjanjian ini adalah Area Terminal *Multipurpose* Kijing yang merupakan objek yang baru dikerjasamakan antara Perusahaan dengan SPMT (bukan merupakan objek peralihan yang dikerjasamakan sebelumnya dengan Pelindo). Nilai *revenue sharing* yang disepakati adalah sebagai berikut:

The object of this cooperation agreement is Multipurpose Terminal Area Kijing, which is a new collaborative project between the Company and SPMT (and not a transferred object that was previously cooperated with Pelindo). The agreed revenue sharing value is as follows:

Tahun/Year	SPMT	Perusahaan/ The Company	Pelindo
Tahun 1 s.d 3/ Year 1 until 3	3%	48%	49%
Tahun 4 s.d dst/ Year 4 and thereafter	5%	46%	49%

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* - Kijing dengan SPMT (lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2024, SPMT dan Pelindo Regional 2 menandatangani Berita Acara Kesepakatan No. KS.03/19/8/1/HBPL/PGLA/PLND-24 tentang kesepakatan evaluasi penyesuaian *revenue sharing* atas kerja sama kegiatan jasa bongkar muat di Pelabuhan Kijing. Kesepakatan ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 dan akan ditindaklanjuti dengan proses addendum Berita Acara Serah Operasi (BASO) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Besaran *revenue sharing* dari SPMT ke Pelindo di Pelabuhan Kijing yang berlaku untuk seluruh pelanggan adalah sebagai berikut:

Pendapatan stevedoring, jasa dermaga, jasa kebersihan, dan alat di Terminal Kijing/ <i>Stevedoring revenue, port services, cleaning services, and equipment at Kijing Terminal</i>	Revenue sharing	
	Pelindo	SPMT Grup/Group
Cargo curah kering dan <i>general cargo/Dry bulk cargo and general cargo</i>	16%	84%
Cargo curah cair/ <i>Liquid bulk cargo</i>	49%	51%

g. Adendum Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose* - Kijing dengan SPMT

Pada tanggal 28 Agustus 2025, SPMT dan Perusahaan menandatangani addendum kerja sama No. HM.03.03/28/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-25 dan No. PS.04.02/28/8/2/CSER/DIRU/PTP-25 tentang Adendum Perjanjian antara SPMT dengan Perusahaan terhadap Perjanjian Kerja Sama Antara SPMT dengan Perusahaan No. HK.05.01/2/PLMT-22 dan No. HK.556/4/1/1/PTP-22 tanggal 4 Januari 2022 tentang Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal *Multipurpose*.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

f. Cooperation in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT (continued)

On July 12, 2024, SPMT and Pelindo Regional 2 signed the Minutes of Agreement No. KS.03/19/8/1/HBPL/PGLA/PLND-24 regarding the agreement on the evaluation of *revenue sharing* adjustments for the cooperation in loading and unloading services at Kijing Port. This agreement is effective starting from August 1, 2024, and will be followed up with the process of an addendum to the Berita Acara Serah Operasi (BASO) in accordance with the applicable regulations. The amount of *revenue sharing* from SPMT to Pelindo at Kijing Port that applies to all customers is as follows:

g. Cooperation Addendum in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT

On August 28, 2025, SPMT and the Company signed the Addendum to the Agreement No. HM.03.03/28/8/2/PAPS/DIRU/PLMT-25 dan No. PS.04.02/28/8/2/CSER/DIRU/PTP-25 regarding the agreement Addendum to the Agreement between SPMT and The Company No. HK.05.01/2/PLMT-22 and No. HK.556/4/1/1/PTP-22 on January 4, 2022 regarding Operation and Maintenance of *Multipurpose Terminal*.

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

g. Adendum Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Multipurpose - Kijing dengan SPMT (lanjutan)

g. Cooperation Addendum in Operation and Maintenance of Multipurpose Terminal - Kijing with SPMT (continued)

Dalam kesepakatan ini terdapat perubahan porsi *revenue sharing* sebagai berikut:

On the Agreement there are some changes on the amount of revenue sharing as follows:

- Cabang Tanjung Priok

- Tanjung Priok branch

Komponen Pendapatan/Revenue Component	Pelindo	SPMT	Perusahaan/The Company
Clustering Jasa Bongkar Muat/Stevedoring PBM Clustering	27%	5,5%	67,5%
Pengelompokan Stevedoring Non-PBM/Stevedoring Non PBM Clustering	16,5%	5,5%	78%
Jasa Kepelabuhanan/Port Services	16,5%	5,5%	78%
Jasa Peralatan/Equipment Services	16,5%	5,5%	78%

- Cabang Cirebon

- Cirebon branch

Komponen Pendapatan/Revenue Component	Pelindo	SPMT	Perusahaan/The Company
Selisih Penyesuaian Tarif Port Facility Services (PFS) /Difference from PFS Tariff Adjustment	95%	-	5%
Pendapatan lainnya/Other income	12%	3%	85%

- Cabang lainnya

- Other branches

Cabang/Branch	Pelindo	SPMT	Perusahaan/The Company
Banten	15%	5%	80%
Bengkulu	20%	5%	75%
Jambi	23%	3%	74%
Tanjung Pandan	25%	3%	72%
Panjang	25%	5%	70%
Palembang	20%	5%	75%
Teluk Bayur	27,5%	5%	67,5%
Pangkal Balam	30%	3%	67%
Pontianak	23%	5%	72%

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasi kepelabuhanan yang menyediakan jasa nonpetikemas dan jasa lainnya.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment of port operation which provides non-container services and other services.

Information concerning the Company's geographical segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024	
	Pendapatan/ Revenues	Beban Operasi/ Operating Expenses	Pendapatan/ Revenues	Beban Operasi/ Operating Expenses
Cabang/Branches				
Tanjung Priok dan/and				
Satuan kerja	517.627.243	458.543.305	840.332.675	932.984.202
Pontianak	181.761.920	123.327.389	76.469.505	74.194.626
Banten	108.603.823	101.586.095	118.928.332	115.230.148
Panjang	95.420.835	86.975.178	97.472.445	102.153.832
Teluk Bayur	91.447.492	59.453.973	82.763.735	55.829.830
Bengkulu	64.350.596	68.539.048	115.112.113	89.758.327
Cirebon	47.766.376	40.273.450	47.128.407	44.122.816
Palembang	36.254.566	40.959.138	37.183.869	46.535.139
Pangkal Balam	31.617.826	28.421.370	26.707.525	24.850.698
Jambi	15.846.344	19.995.641	20.606.144	25.280.740
Tanjung Pandan	6.987.512	6.771.782	7.682.740	6.485.533
Total	1.197.684.533	1.034.846.369	1.470.387.490	1.517.425.891

26. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions of the Company are as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perolehan aset tetap melalui utang	654.406	15.531.128	Acquisition of fixed assets through payables
Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:			Movement of liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa	6.706.275	(7.155.086)	Lainnya/ Others	448.811	-
					Lease liabilities

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. REKLASIFIKASI AKUN

Perusahaan melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified
Aset lancar			
Piutang usaha - neto			
Pihak berelasi	143.038.538	12.523.309	155.561.847
Pihak ketiga	25.143.950	34.054.036	59.197.986
Aset kontrak			
Pihak berelasi	12.523.309	(12.523.309)	-
Pihak ketiga	34.054.036	(34.054.036)	-
Liabilitas lancar			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	50.975.637	50.975.637
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	226.484.003	(59.040.231)	167.443.772
Pihak ketiga	25.359.157	(25.359.157)	-
Beban akrual	211.263.205	33.423.751	244.686.956

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Re-switching nota pelayanan dari SPMT

Berdasarkan Surat Direktur Strategi dan Komersial SPMT No.KS.02/19/12/1/HBPL/DISK/PLMT-25 tanggal 19 Desember 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan dan melaksanakan pengalihan penerbitan nota layanan (*switching invoice*) serta pengalihan perjanjian kerja sama (*novation*) dari SPMT kepada Perusahaan atas kegiatan bisnis dan operasional pada objek Berita Acara Serah Operasi (BASO). Pelaksanaan dimulai pada 1 Januari 2026 untuk cabang Tanjung Priok sebagai *pilot project* dan selanjutnya diberlakukan pada seluruh cabang Perusahaan efektif pada 1 April 2026.

27. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

The Company reclassified several accounts financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. The reclassifications are as follow:

Financial position as of December 31, 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	143.038.538	12.523.309	155.561.847	Related parties
Pihak ketiga	25.143.950	34.054.036	59.197.986	Third parties
Aset kontrak				Contract assets
Pihak berelasi	12.523.309	(12.523.309)	-	Related parties
Pihak ketiga	34.054.036	(34.054.036)	-	Third parties
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	50.975.637	50.975.637	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	226.484.003	(59.040.231)	167.443.772	Related parties
Pihak ketiga	25.359.157	(25.359.157)	-	Third parties
Beban akrual	211.263.205	33.423.751	244.686.956	Accrued expenses

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by financial statement users.

28. SUBSEQUENT EVENT

Re-switching service invoice from SPMT

Based on the Letter of the Director of Strategy and Commercial of SPMT No.KS.02/19/12/1/HBPL/DISK/PLMT-25 dated December 19, 2025, the Company obtained approval and implemented the transfer of service invoice issuance (*switching invoice*) and transfer of cooperation agreements (*novation*) from SPMT to the Company in relation to the business and operational activities under the Berita Acara Serah Operasi (BASO). The implementation commenced on January 1, 2026 for Tanjung Priok branch as a *pilot project* and was subsequently applied to all branches of the Company effective on April 1, 2026.

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

Perubahan susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SK/27/2/1/PTP-26 tanggal 27 Februari 2026 perihal Pemberhentian Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok. Sehubungan dengan hal tersebut, maka susunan komite audit dewan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Arjuna Putra Aldino
Hans Victor Sitepu

28. SUBSEQUENT EVENT (continued)

Changes to the Company's management structure

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK/27/2/1/PTP-26 dated February 27, 2026 regarding the Dismissal of a Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok, the composition of the Company's Board of Commissioners' Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Head
Member